

BAB II PROFIL DESA

A. SEJARAH DESA

1. Legenda Desa

Menurut sejarah dan legenda yang disampaikan sesepuh dan tetua yang ada di Desa Jatilor, bahwa letak Desa Jatilor pada jaman dulu tidak terletak di lokasi sekarang. Dahulu Desa Jatilor terletak di bibir atau bantaran sebelah selatan Sungai Lusi. Karena kondisi, alasan, atau faktor tertentu yang tidak diketahui sebabnya, para warga berpindah tempat di lokasi kurang lebih 1 KM sebelah selatan Sungai Lusi. Lokasi sekarang inilah yang dijadikan tujuan bedol desa warga waktu itu.

Pada jaman dulu sampai sekarang, Desa Jatilor ini juga mempunyai pemerintahan yang dipimpin oleh kepala desa / lurah. Lurah mempunyai tugas, kewajiban, dan tanggung jawab yang sama dengan kepala desa. Selain itu, desa Jatilor juga mempunyai pemuka agama dan masyarakat.

2. Sejarah Perkembangan Desa

Menurut sejarah perkembangan desa, peristiwa-peristiwa penting yang terjadi sepanjang perkembangan di Desa Jatilor adalah sebagai berikut :

Tahun	Peristiwa Baik	Peristiwa Buruk
Abad ke XVI		Bangsa Indonesia dijajah belanda termasuk desa Jatilor sangat menderita karena banyaknya Pageblug
1942	Belanda diusir oleh Jepang dari Indonesia (termasuk Desa Jatilor)	Bangsa Indonesia termasuk Desa Jatilor dikuasai oleh Jepang rakyat lebih menderita
1945	Negara Indonesia Merdeka yang diploklamirkan oleh : Ir. Soekarno dan Bung Hatta	Belanda datang lagi ke Indonesia kemudian berhasil diusir oleh Bangsa Indonesia
1960	Pilkades (S. NOTO MARSONO)	
1965		Meletusnya G30SPKI dan banyak masyarakat yang diculik
1973	Pendirian TK Pertiwi	
1974	Pendirian SD Inpres Pilkades (DARSONO)	
1975	Pembangunan Balai Desa	
1976	Pembangunan Gapura Desa	
1977	Pembangunan Jalan Mulungan-Guyangan	
1978	Pembangunan Jalan Dusun Tempuran	
1979	Rehab Masjid Dusun Jatilor	
1980	Pembangunan Jembatan Mulungan-Leyangan	
1981	PRONA Sertifikat Tanah	
1982	Pembangunan Jalan Kampung	
1983	Pembuatan Jalan Utara tanggul Dsn. Jatilor	
1984	Pembuatan Jalan Utara tanggul Dsn. Mulungan	
1985	Pembuatan Gapuro Dusun Mulungan	
1986	Rehab jalan dsn. Tempuran	Banjir, Puso Tanaman Padi
1987	Pembuatan Gorong-gorong S.14	
1988	Perluasan wilayah Dusun Mulungan (timur jln)	
1989	Rehab Balai Desa	

1990	Rehab Kantor Desa	
1991	Pilkades (SOEKARNO) Pembangunan Poskamling	
1992	Pembangunan Gedung PKK	
1993	Pembangunan Jembatan Jatilor-Mulungan	
1994	Rehab jalan kampung	
1995	Pembuatan Gapura batas Desa	
1996	Tambal sulam jalan kampung	
1997		
1998	Pembangunan Gedung Madin Asrorul Huda	
1999	- Pemilu Legislatif - Pilkades (SOEKARNO) - Mendapat bantuan blockgand PDMDKE	
2000	- Mendapat bantuan blockgrand P2MPD	
2001	- Penggantian pengurus LKMD	
2002	- Pemilihan Badan Perwakilan Desa (BPD)	
2003	- Pemilihan Kepala Dusun Mulungan (PURWADI)	
2004	- Pemilu Legislatif (48 parpol)	
2005	- Pengisian Perangkat Desa UP Modin Mulungan tes tertulis (SUPARWAN)	
2006	- Mendapat bantuan USB SMPN3 Godong - Pemilihan Umum Bupati & Wakil Bupati Grobogan - Pendirian TPQ ALKAUTSAR	
2007	- Pilkades (NGUSMAN) - Pembentukan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) - Pembangunan Pagar Depan Kantor Desa - Pendirian MADIN ALKAUTSAR	
2008	- Pemilihan Umum Gubernur & Wakil Gubernur Jawa Tengah - Pembangunan awal Kantor Desa - Pembangunan sayap jembatan jatilor-Mulungan sebelah selatan - Pembangunan Gedung madin ALKAUTSAR - Pendirian TPQ ALIKHLAS	
2009	- Mendapat bantuan PPIP (jalan beton RT 02/03, 03/03 & talud jembatan jatilor-Mulungan sebelah selatan. - Pembangunan sayap jembatan Jatilor-Mulungan sebelah utara. - Berdirinya Bina Keluarga Balita (BKB) SRIKANDI - Pengisian Perangkat Desa (Kadus Jatilor, Kaur kesra, UP Modin Jatilor, UP Jagabaya Jatilor, UP Jagabaya Tempuran)	Banjir di wilayah RT 03/02, 01/03,02/03,03/03 dan 04/03 akibat meluapnya air sungai
2010	- Betonisasi jalan di RT 01/02, 02/04, 02/06, 03/06. - Pembentukan pengurus RT/RW - Mendapat Juara I Lomba Desa tingkat Kecamatan Godong - Mendapat Juara II Lomba Desa tingkat Kabupaten Grobogan	

B. KONDISI UMUM DESA

1. Kondisi Geografis

Secara geografis Desa Jatilor terletak di sepanjang Jalan Raya Purwodadi-Semarang Km.13, dan berbatasan dengan :

- ❖ Sebelah Utara : Desa Penganten Kec.Klambu
- ❖ Sebelah Timur : Desa Wolo, Ngeluk Kec. Penawangan
- ❖ Sebelah Selatan : Desa Gundi, Sumberagung Kec. Godong
- ❖ Sebelah Barat : Desa Bringin, Kemloko Kec. Godong

Sedangkan luas wilayah Desa Jatilor mencapai 339,905 Ha yang terdiri dari :

- a. Tanah sawah : 238,182 Ha
- b. Tanah bukan sawah : 101,723 Ha
 - a. Tanah sawah seluas 238,182 Ha terdiri dari :
 - 1) Irigasi Teknis : 58,879 Ha
 - 2) Irigasi setengah Teknis : 78,303 Ha
 - 3) Tadah Hujan : 101,000 Ha
 - b. Tanah bukan sawah seluas 101,723 Ha terdiri dari :
 - 1) Pekarangan/bangunan : 63,490 Ha
 - 2) Tegalan : 35,000 Ha
 - 3) Lain-lain (sungai,jalan,makam,dll) : 3,233 Ha

2. Gambaran Umum Demografis

Jumlah penduduk Desa Jatilor akhir semester I (pertama) Tahun 2010 mencapai 2.994 jiwa dengan penduduk laki-laki sebanyak 1.427 atau 47,66 % dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 1.567 jiwa atau 52,34 %, dan *sex ratio* penduduk sebesar 92 %, yang berarti setiap 100 jiwa penduduk perempuan terdapat 92 jiwa penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk menurut jenis kelamin sebagaimana tercantum pada Tabel 1 berikut ini :

Tabel 1.

Jumlah penduduk menurut Jenis kelamin per semester I (pertama) Tahun 2010

No	Dusun	Penduduk		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Jatilor	437	506	943
2	Mulungan	704	771	1.475
3	Tempuran	286	290	576
Jumlah		1.427	1.567	2.994

Terkait dengan administrasi pemerintahan, wilayah Desa Jatilor terbagi ke dalam wilayah Dusun, RW dan RT. Adapun jumlah RT dan RW sebagaimana tercantum dalam Tabel 2

Tabel 2

Pembagian Wilayah Administrasi Desa Jatilor

No	Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
1	Jatilor	2	7
2	Mulungan	3	11
3	Tempuran	2	5
Jumlah		7	23

3. Tingkat Pendidikan

Tabel 3. Tingkat Pendidikan

No	Tingkatan	Jumlah
1	Tamat SD	
2	Tamat SLTP	740
3	Tamat SLTA	805
4	Tamat D1	-
5	Tamat D2	5
6	Tamat D3	5
7	Tamat S1	13
8	Tamat S2	-
9	Tamat S3	-

4. Mata Pencaharian

Tabel 4. Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	PNS	27
2	ABRI/POLRI	12
3	Pensiunan	5
4	Petani	1.413
5	Swasta	900
6	Pedagang	24
7	Buruh tani	
8	Tukang	
9	Lain-lain	

5. Pola Penggunaan Lahan

Penggunaan tanah di Desa Jatilor sebagian besar dipergunakan untuk lahan pertanian sawah, sedangkan sisanya dipergunakan untuk pemukiman dan fasilitas-fasilitas lainnya.

6. Sarana Dan Prasarana Pemerintahan

- a. Balai Desa : 1 Gedung
- b. Kantor Desa : 1 Gedung

7. Sarana Dan Prasarana Perhubungan

- a. Panjang Jalan Propinsi : 1,5 Km
- b. Panjang Jalan Kabupaten : 1 Km
- c. Panjang Jalan Desa :
 - 1). Jalan Beton : 1,2 Km
 - 2). Jalan Makadam : 6,5 Km
 - 3). Jalan Tanah : 2 Km
- d. Jembatan Beton : 8 buah
- e. Jumlah Truck : 12 buah
- f. Jumlah Bus : 2 buah
- g. Jumlah Mobil Pribadi : 12 buah
- h. Jumlah Pick up : 5 buah
- i. Jumlah Sepeda Motor : 219 buah

8. Sarana Dan Prasarana Keagamaan

- a. Masjid : 4 buah
- b. Musholla : 5 buah

9. Sarana Dan Prasarana Pendidikan

- b. Pendidikan Formal
 - 1). Taman Kanak-Kanak : 1 buah
 - 2). Sekolah Dasar : 1 buah
 - 3). SLTP : 1 buah
 - 4). SLTA : - buah
- c. Pendidikan Non Formal
 - 1). BKB/PAUD : 1 buah
 - 2). TPQ : 3 buah
 - 3). Madrasah Diniyyah : 2 buah

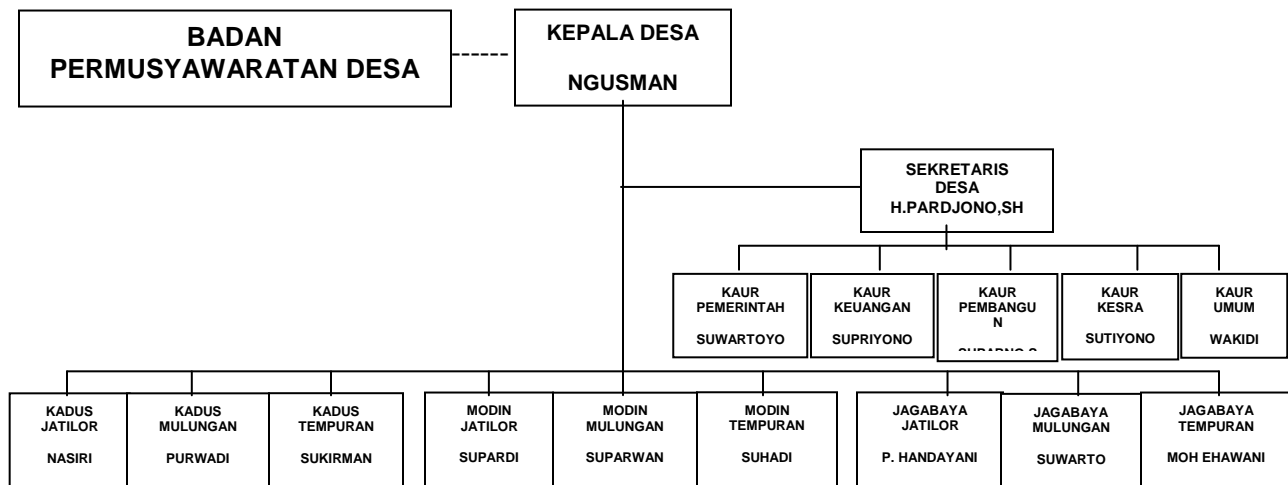
10. Sarana Dan Prasarana Kesehatan

- d. Polindes : 1 buah
- e. Posyandu Balita : 5 Pos
- f. Posyandu Lansia : 3 Pos

C. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN DESA (SOTK)

Berdasarkan Peraturan Desa Jatilor Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan Nomor 6 Tahun 2009 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pemerintahan Desa, maka di Desa Jatilor terdapat STOK sebagai berikut :

STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA PEMERINTAHAN DESA DESA JATILOR KECAMATAN GODONG KABUPATEN GROBOGAN



D. MASALAH YANG DIHADAPI

Berdasarkan penjarangan masalah yang dilakukan dengan Musyawarah Dusun didapati masalah-masalah sebagai berikut :

I BIDANG PENGEMBANGAN WILAYAH

1.1 Pekerjaan Umum

- 1.1.1 Jalan Lingkungan RT 03 RW 05 sepanjang 296m rusak

- 1.1.2 Jalan Lingkungan RT 02 RW 05 sepanjang 200m rusak
- 1.1.3 Jalan Lingkungan RT 01 RW 05 sepanjang 200m rusak
- 1.1.4 Jalan Lingkungan RT 04 RW 04 sepanjang 500m rusak
- 1.1.5 Jalan Lingkungan RT 03 RW 04 sepanjang 200m rusak
- 1.1.6 Jalan Lingkungan RT 02 RW 04 sepanjang 80m rusak
- 1.1.7 Jalan Lingkungan RT 01 RW 04 sepanjang 200m rusak
- 1.1.8 Jalan Lingkungan RT 04 RW 03 sepanjang 300m rusak
- 1.1.9 Jalan Lingkungan RT 03 RW 03 sepanjang 100m rusak
- 1.1.10 Jalan Lingkungan RT 02 RW 03 sepanjang 100m rusak
- 1.1.11 Jalan Lingkungan RT 01 RW 03 sepanjang 400m rusak
- 1.1.12 Pembangunan Jembatan Tembus Jl. Raya-Jl. Tengah Dusun Mulungan belum jadi
- 1.1.13 Jembatan di RT 01 RW 03 kurang lebar & tidak ada loneng
- 1.1.14 Pembangunan gedung Madin Alkautsar belum jadi
- 1.1.15 Tanah Makam Dusun Mulungan sebelah selatan sering longsor
- 1.1.16 Belum adanya Jalan Lingkar Luar (Sabuk Desa) di Dsn. Mulungan sepanjang 1 km
- 1.1.17 Belum adanya Gapura di Jalan Induk Dusun Mulungan
- 1.1.18 Poskamling belum ada permanen
- 1.1.19 Kurangnya Sarana prasarana TK
- 1.1.20 Gedung TK Dharma Wanita Rusak
- 1.1.21 Musholla Al-Huda kurang luas & tinggi
- 1.1.22 Balai Desa rusak
- 1.1.23 Pembangunan Kantor Desa belum jadi
- 1.1.24 Pembangunan Pagar Kantor Desa belum jadi
- 1.1.25 Halaman dan tempat parkir di Kantor Desa belum rapi
- 1.1.26 Jalan di areal sawah utara Desa rusak
- 1.1.27 Gedung Pertemuan PKK & Polindes rusak
- 1.1.28 Kurangnya Mebelair & peralatan Kantor Desa
- 1.1.29 Kurangnya APE BKB
- 1.1.30 Kurangnya mebelair di TPQ, MADIN
- 1.1.31 Gedung SDN lokal sebelah barat rusak
- 1.1.32 Batas jalan dan pekarangan belum rapi
- 1.1.33 Jalan Lingkungan RT 01 RW 06 sepanjang m rusak
- 1.1.34 Jalan Lingkungan RT 02 RW 06 sepanjang m rusak
- 1.1.35 Jalan Lingkungan RT 03 RW 06 sepanjang m rusak
- 1.1.36 Jalan Lingkungan RT 01 RW 07 sepanjang m rusak
- 1.1.37 Jalan Lingkungan RT 02 RW 07 sepanjang m rusak
- 1.1.38 Jalan Gondangan ke timur sepanjang 200 m rusak
- 1.1.39 Jalan menuju makam Tempuran sepanjang 150m masih tanah
- 1.1.40 Gedung Masjid Baitul Muhlisin sebagian rusak
- 1.1.41 Gedung TPQ ALIKHLAS rusak
- 1.1.42 Batas jalan di RT 01 RW 07 sepanjang 100m sering longsor
- 1.1.43 Batas jalan induk Tempuran sepanjang 800m sering longsor
- 1.1.44 Jalan di lingkungan RT 01 RW 07 sepanjang 100 masih tanah

- 1.1.45 Batas jalan Barat tempuran sepanjang 60m sering longsor
- 1.1.46 Tidak adanya lapangan voli di Dusun Tempuran
- 1.1.47 Sering terjadinya kerusakan rumah akibat tiupan angin di selatan Tempuran (perlu adanya penghijauan di tanggul)
- 1.1.48 Belum adanya Gapura di Jalan Masuk Dsn.Tempuran
- 1.1.49 Pengerasaan jln selatan Tempuran-Jatilor belum selesai
- 1.1.50 Jalan Jatilor-Tempuran di utara Dusun masih bermasalah
- 1.1.51 Tanggul di areal sawah masih belum lurus.
- 1.1.52 Jalan barat dusun Tempuran masih tanah
- 1.1.53 Kurangnya Mebelair TPQ Al-Ikhlas
- 1.1.54 Jalan Lingkungan RT 01 RW 01 sepanjang m rusak
- 1.1.55 Jalan Lingkungan RT 01 RW 01 sepanjang m rusak
- 1.1.56 Jalan Lingkungan RT 02 RW 01 depan madin sepanjang 35m rusak
- 1.1.57 Jalan Lingkungan RT 03 RW 01 sepanjang m rusak
- 1.1.58 Jalan Lingkungan RT 04 RW 01 sepanjang m rusak
- 1.1.59 Jalan Lingkungan RT 01 RW 02 sepanjang m rusak
- 1.1.60 Jalan Lingkungan RT 02 RW 02 sepanjang m rusak
- 1.1.61 Jalan Lingkungan RT 02 RW 02 sepanjang m rusak
- 1.1.62 Jalan tembus RT 03/02 dengan RT 02/02 belum ada
- 1.1.63 Tempat wudhu di Musholla RT 03 RW 02 tidak layak
- 1.1.64 Jalan Batas Dusun Jatilor disebelah timur & selatan longsor
- 1.1.65 Jalan Induk Dusun Jatilor rusak
- 1.1.66 Batas tanah desa & hak milik belum ada
- 1.1.67 Jalan Jatilor-Tempuran sepanjang 800m rusak
- 1.1.68 saluran irigasi dari Wolo-Jatilor tidak berfungsi
- 1.1.69 Batas Dusun Jatilor di sisi barat & timur sering longsor
- 1.1.70 Tanah Makam Dusun Jatilor sering longsor
- 1.1.71 Jalan menuju makam Jatilor sepanjang 100m masih tanah
- 1.1.72 Belum adanya Gapura di Jalan Masuk Dsn. Jatilor
- 1.1.73 Halaman Madin Asrorul Huda masih tanah/becek
- 1.1.74 Halaman Madin ALKAUTSAR masih tanah/becek
- 1.1.75 Tanah di barat kantor Desa belum dimanfaatkan

1.2 Sumber Daya Air

- 1.2.1 Saluran pembuangan air di RT 01 RW 03 tidak lancar
- 1.2.2 Saluran pembuangan air di RT 02 RW 03 tidak lancar
- 1.2.3 Saluran pembuangan air di RT 03 RW 03 tidak lancar
- 1.2.4 Saluran pembuangan air di RT 04 RW 03 tidak lancar
- 1.2.5 Saluran pembuangan air di RT 01 RW 04 tidak lancar
- 1.2.6 Saluran pembuangan air di RT 02 RW 04 tidak lancar
- 1.2.7 Saluran pembuangan air di RT 03 RW 04 tidak lancar
- 1.2.8 Saluran pembuangan air di RT 04 RW 04 tidak lancar
- 1.2.9 Saluran pembuangan air di RT 01 RW 05 tidak lancar
- 1.2.10 Saluran pembuangan air di RT 02 RW 05 tidak lancar

- 1.2.11 Saluran pembuangan air di RT 03 RW 05 tidak lancar
- 1.2.12 Saluran pembuangan air di RT 01 RW 06 tidak lancar
- 1.2.13 Saluran pembuangan air di RT 02 RW 06 tidak lancar
- 1.2.14 Saluran pembuangan air di RT 03 RW 06 tidak lancar
- 1.2.15 Saluran pembuangan air di RT 01 RW 07 tidak lancar
- 1.2.16 Saluran pembuangan air di RT 02 RW 07 tidak lancar
- 1.2.17 Saluran pembuangan air di RT 01 RW 01 tidak lancar
- 1.2.18 Saluran pembuangan air di RT 02 RW 01 tidak lancar
- 1.2.19 Saluran pembuangan air di RT 03 RW 01 tidak lancar
- 1.2.20 Saluran pembuangan air di RT 04 RW 01 tidak lancar
- 1.2.21 Saluran pembuangan air di RT 01 RW 02 tidak lancar
- 1.2.22 Saluran pembuangan air di RT 02 RW 02 tidak lancar
- 1.2.23 Saluran pembuangan air di RT 03 RW 02 tidak lancar
- 1.2.24 Saluran air batas desa Wolo sepanjang 1 km tidak lancar
- 1.2.25 Gorong-gorong di Dekat lapangan rusak

1.3 Lingkungan Hidup

- 1.3.1 5 rumah di RT 01 RW 04 tidak layak

II BIDANG EKONOMI

2.1 Pertanian

- 2.1.1 Areal persawahan sering tergenang banjir
- 2.1.2 Hama tikus sering merajalela
- 2.1.3 Hama tanaman menyerang tanaman petani
- 2.1.4 Mahalnya harga pupuk
- 2.1.5 Harga gabah pada saat panen merosot
- 2.1.6 Belum adanya BUMDesa yang menangani masalah pompanisasi, pupuk, hasil panen dll.
- 2.1.7 Belum adanya Bak tampungan air yang dapat mengairi sawah
- 2.1.8 Belum adanya kompensasi di pompanisasi selatan Tempuran
- 2.1.9 Belum adanya pemanfaatan lahan pekarangan untuk usaha
- 2.1.10 Belum adanya Lumbung Desa
- 2.1.11 Berkurangnya ular di areal pertanian untuk pemakan tikus

2.2 Peternakan/Perikanan

- 2.2.1 Kurangnya modal untuk usaha peternakan/perikanan

2.3 Perdagangan/Koperasi/Industri

- 2.3.1 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 01 RW 01
- 2.3.2 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 02 RW 01
- 2.3.3 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 03 RW 01
- 2.3.4 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 04 RW 01
- 2.3.5 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 01 RW 02
- 2.3.6 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 02 RW 02
- 2.3.7 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 03 RW 02

- 2.3.8 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 01 RW 03
- 2.3.9 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 02 RW 03
- 2.3.10 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 03 RW 03
- 2.3.11 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 04 RW 03
- 2.3.12 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 01 RW 04
- 2.3.13 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 02 RW 04
- 2.3.14 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 03 RW 04
- 2.3.15 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 04 RW 04
- 2.3.16 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 01 RW 05
- 2.3.17 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 02 RW 05
- 2.3.18 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 03 RW 05
- 2.3.19 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 01 RW 06
- 2.3.20 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 02 RW 06
- 2.3.21 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 03 RW 06
- 2.3.22 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 01 RW 07
- 2.3.23 Kurangnya modal untuk kelompok Koperasi di RT 02 RW 07
- 2.3.24 Usaha kecil kurang modal
- 2.3.25 Belum adanya pelatihan pengurus koperasi

III BIDANG SOSIAL BUDAYA

3.1 Pendidikan

- 3.1.1 Kurangnya kesejahteraan guru ngaji, TPQ, Madin
- 3.1.2 Tingginya biaya pendidikan sekolah/madrasah
- 3.1.3 Status kelembagaan Madin Asrorul Huda belum jelas
- 3.1.4 Belum adanya PAUD

3.2 Kesehatan

- 3.2.1 Kurangnya kesejahteraan kader posyandu
- 3.2.2 Banyaknya warga yang terserang diare pada musim pancaroba
- 3.2.3 Banyaknya warga yang terserang DBD
- 3.2.4 Pelayanan kader Posyandu kurang optimal
- 3.2.5 Belum adanya subsidi untuk Balita dan Lansia

3.4 Pemerintahan

- 3.4.1 Belum semua Perangkat Desa aktif dalam kegiatan di masyarakat
- 3.4.2 Tugas pokok dan fungsi Perangkat Desa belum tertata rapi
- 3.4.3 Belum adanya tunjangan kesehatan bagi Perangkat Desa
- 3.4.4 Adminstrasi Pemerintah Desa belum rapi
- 3.4.5 Tidak adanya penyerapan aspirasi dari masyarakat oleh BPD
- 3.4.6 Hubungan BPD dengan masyarakat belum berjalan optimal
- 3.4.7 Kurangnya kesejahteraan pengurus RT/RW
- 3.4.8 Stempel masing-masing RT/RW rusak
- 3.4.9 Belum adanya seragam pengurus RT/RW

- 3.4.10 Administrasi RT/RW belum rapi
- 3.4.11 Kegiatan PKK belum sepenuhnya aktif
- 3.4.12 Kelompok Tani belum dapat menjadi aspirasi petani
- 3.4.13 Lemahnya keterlibatan linmas dalam ketentraman & keamanan warga

3.4 Sosial

- 3.4.1 Banyaknya pengangguran di kalangan Pemuda
- 3.4.2 Kurangnya pemahaman terhadap bahaya Miras dan Narkoba
- 3.4.3 Belum adanya seragam tim volly dan sepakbola
- 3.4.4 Belum adanya pelatihan ekonomi di kalangan pemuda
- 3.4.5 Kegiatan Karang taruna vacuum

3.5 Keagamaan

- 3.5.1 Kurangnya kesejahteraan guru ngaji, TPQ, Madin
- 3.5.2 Belum adanya kesejahteraan bagi Imam Musholla
- 3.5.3 Belum adanya tunjangan kegiatan bagi Masjid
- 3.5.4 Kurangnya kegiatan pembinaan mental keagamaan
- 3.5.5 kurangnya prasarana di masjid & musholla